

INTISARI

Hidrokuinon merupakan salah satu zat aktif yang digunakan secara luas pada produk pencerah kulit. Penggunaan hidrokuinon harus dibatasi karena penggunaan dalam jumlah yang berlebihan akan menimbulkan efek samping yang berbahaya. Adanya hidrokuinon dalam sediaan kosmetik dapat dianalisis menggunakan metode pereaksi warna. Metode ini sangat sensitif, akurat, mudah dan murah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah sabun itu mengandung hidrokuinon atau tidak.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampel yang diperoleh dari penelitian ini dilakukan skrining organoleptis, dan uji kualitatif terhadap hidrokuinon. Pada penelitian dilakukan pereaksi warna FeCl_3 . Hidrokuinon jika ditambahkan FeCl_3 menghasilkan senyawa kompleks. Senyawa kompleks terbentuk karena unsur O pada hidrokuinon berikatan dengan FeCl_3 membentuk reaksi yang menghasilkan warna hijau dalam kondisi asam. Kemudian menggunakan pembentukan kompleks antara florogusin dan hidrokuinon. Ion OH^- dari NaOH akan menyerang hidrogen pada gugus hidroksi dari florogusinol sehingga akan membentuk ion flurogusinolat. Kemudian ion flurogusinolat bereaksi dengan hidrokuinon akan membentuk kompleks hidrokuinon berwarna merah

Hasil dari penelitian ini, ke tujuh sampel tidak terdapat hidrokuinon karena tidak berwarna hijau. Pada penelitian ini ke tujuh sampel tidak menunjukkan adanya hidrokuinon

kata kunci: hidrokuinon, florogusin, cuci muka pemutih.